

الملخص

مخلص، " : [NIM. 2.216.3.104] تطوير مفهوم التعلم من خلال أسلوب Uswah في تحسين الأخلاق (الطلابية في) " MA Persis Garut البحث في / MA Persis Garut المدرسة الداخلية الإسلامية (Persis No. 19 Bentar Garut) .

يستند هذا البحث على الملاحظات والفرضيات حول ظاهرة طلاب الماجستير في Exact Garut الذين يميلون إلى تجربة انخفاض خاصة في المشاكل الأخلاقية النبيلة. يجب على MA Persis Garut كمنظم تعليمي أن يتخذ خطوات ملموسة كمحاولة لكسر أو على الأقل التقليل من حدوث تدهور أخلاقي أسوأ. من المتوقع أن يكون الهدف من تطوير البحث لتعليم Kepersisan من خلال طريقة uswah هو واحد من البدائل والحلول التي تكون فعالة في تحسين العائد الأخلاقي للطلاب. إن تعلم الضمير كموضوع ليس مجرد نقل مجال الإدراك ، بل يشمل أيضًا رؤية ورسالة الوحدة الإسلامية في تشكيل كل مسلم. النهج المستخدم في هذه الدراسة هو طريقة مختلطة لأبحاث التصميم التتابعي المتسلسل. وهذا هو ، طريقة البحث التي تجمع بين أساليب البحث الكمي والكيفي في التسلسل. في المرحلة الأولى ، طريقة البحث الكمي وطريقتين للبحث النوعي. تلعب الأساليب الكمية دورًا في الحصول على بيانات كمية يمكن قياسها والتي يمكن أن تكون طرق وصفية ومقارنة وترابطية ونوعية تلعب دورًا في إثبات البيانات الكمية التي تم الحصول عليها في مرحلة مبكرة وتعميقها وتوسيعها وإجهاضها.

نتائج دراسة التعلم في الجلسة من خلال طريقة السووا لها ارتباط كبير وتأثير هام على التحسن المعنوي لطلاب الماجستير في غاروت. يمكن رؤية هذه النتائج: (١). سعر الاختبار الإحصائي باستخدام اختبار Kolmogorov-Smirnov هو ٠,٨١ و Asymp. سيغ (2-tailed) من ٠,٢٠٠. لأن ٠,٨١ < ٠,١ ثم يتم قبول H_0 ، لذلك يمكن استنتاج أن البيانات يفترض أن يتم توزيعها بشكل طبيعي. (٢). بناءً على قيمة الدلالة التي تم الحصول عليها = ٠,٣٢٩ أكبر من ٠,٠٥ ، مما يعني وجود علاقة خطية هامة بين المتغيرات X_1 مع متغير Y . علاوة على ذلك ، بناءً على قيمة F : قيمة $F = 1.485$ ، بينما F table في جدول توزيع $F_{0.10}$ ، مع الرقم DF ، من الناتج أعلاه هو معروف $Df = 58.6$ في جدول $distribution$ جدول القيمة $F_{0.10}$ ، العثور على قيمة $F_{table} = 1.70$ لأن قيمة F_{count} أصغر من F_{table} ، يمكن استنتاج أن هناك علاقة خطية هامة بين المتغيرات X_1 و Y (3). $X_1 = 36\%$ و $Y = 41.1\%$ ، و $r^2 = 12.96\%$. إن عوامل نسبة ٨٧,٤٪ التي تؤثر على التحسن الأخلاقي لطلاب الماجستير في غاروت ليست في مناقشة هذه الدراسة.

بالإشارة إلى البيانات من نتائج هذه الدراسة ، يوصى بأن يقوم كل معلم ، أولاً: تقييم التقنيات والأساليب والطرق واستراتيجيات التعلم ، بتعريف أوجه القصور فيها وإدخال التحسينات والتحسينات لتحقيق أقصى نتائج التعلم. الثاني؛ ليس لكل معلم انقسام بين المعلم العام والمعلم الديني ، وجميعهم يلعبون دورًا فعالًا في إهداء الطلاب بحيث يصبحون شالون ولديهم شخصية نبيلة ، بالإضافة إلى قائد ثقافي للقادة في المستقبل.

ABSTRACT

Muhlis, [NIM. 2.216.3.104]: “*Development of Conception Learning Through Uswah Method in Improving Student Morals in MA Persis Garut*” (Research at MA Persis Garut/ Islamic Boarding School Persis No. 19 Bentar Garut).

This research is based on observations and hypotheses on the phenomenon of MA students in Exact Garut who tend to experience a decline especially in noble moral problems. MA Persis Garut as an education organizer is obliged to take concrete steps as an effort to break or at least minimize the occurrence of worse moral degradation. The purpose of the research development of Keppersian learning through the uswah method is expected to be one of the alternatives and solutions that are effective in improving students' moral return. Conscience learning as a subject is not merely transferring the domain of cognition, but also includes the vision and mission of Jam'iyyah Islamic Unity in the formation of the whole Muslim person.

The approach used in this study is a *Mixed Method of Sequential Explanatory Design Research*. That is, a research method that combines quantitative and qualitative research methods in sequence. In the first phase the quantitative research method and the two qualitative research methods. Quantitative methods play a role in obtaining quantifiable quantitative data that can be descriptive, comparative and associative and qualitative methods play a role in proving, deepening, expanding, and aborting quantitative data that has been obtained at an early stage.

The results of the Session Learning Study through the uswah method have a significant correlation and influence on the moral improvement of MA students in Garut. These results can be seen: (1). the price of a statistical test using the Kolmogorov-Smirnov Test is 0.81 and Asymp. Sig. (2-tailed) of 0.200. Because $0.81 > 0.1$ then H_0 is accepted, so it can be concluded that the data is assumed to be normally distributed. (2). Based on the value of obtained significance = 0.329 greater than 0.05, which means there is a significant linear relationship between variables X1 with variable Y. Furthermore, based on the value of F: Value F count = 1.485, while F table in the distribution table table F0.10, with the df number, from the output above it is known df 58.6. In the distribution table the Value Table F0.10, found the value of Ftable = 1.70. Because the value of Fcount is smaller than Ftable, it can be concluded that there is a significant linear relationship between variables X1 and Y. (3). X1 = 36%) and Y = 41.1%, and $r^2 = 12.96\%$. The 87.4% sesisi factors that influence the moral improvement of MA students in Garut are not in the discussion of this study.

Referring to the data from the results of this study, it is recommended that each teacher, first: evaluate the techniques, approaches, methods and learning strategies to be known for their shortcomings and make improvements and improvements to achieve maximum learning outcomes. Second; each teacher does not have a dichotomy between the general teacher and the religious teacher, all of whom play an active role in giving qudwah to students so that they become waladun shalihun who have noble character, as well as a trusting leader of leaders in the future.

ABSTRAK

Muhlis, [NIM. 2.216.3.104]: “Pengembangan Pembelajaran Kepersisan Melalui Metode Uswah dalam Meningkatkan Akhlak Siswa di MA Persis Garut” (Penelitian di MA Persis Garut/ Pesantren Persis No. 19 Bentar Garut).

Penelitian ini berdasarkan observasi dan hipotesis terhadap fenomena siswa MA Persis Garut yang cenderung mengalami penurunan terutama dalam masalah akhlak mulia. MA Persis Garut sebagai lembaga penyelenggara pendidikan berkewajiban melakukan langkah-langkah konkrit sebagai upaya memutus atau setidaknya meminimalisir terjadinya *degradasi* akhlak yang lebih buruk. Tujuan penelitian pengembangan pembelajaran Kepersisan melalui metode uswah diharapkan menjadi salah satu alternatif dan solusi yang efektif dalam meningkatkan kembali akhlak siswa. Pembelajaran Kepersisan sebagai mata pelajaran tidak sekedar *transferring domain kognisi*, tetapi *include* visi dan misi Jam’iyyah Persatuan Islam dalam pembentukan pribadi muslim seutuhnya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini berupa *Mixed Methode Research Desain Sequential Explanatory*. Maksudnya, suatu metode penelitian yang menggabungkan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif secara berurutan. Pada tahap pertama metode penelitian kuantitatif dan ke dua metode penelitian kualitatif. Metode kuantitatif berperan untuk memperoleh data kuantitatif yang terukur yang dapat bersifat deskriptif, komparatif dan asosiatif dan metode kualitatif berperan untuk membuktikan, memperdalam, memperluas, dan menggugurkan data kuantitatif yang telah diperoleh pada tahap awal.

Hasil penelitian Pembelajaran Kepersisan melalui metode uswah terdapat korelasi yang signifikan dan berpengaruh terhadap peningkatan akhlak siswa MA Persis Garut. Hasil tersebut dapat dilihat: (1). harga *test statistic* dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* sebesar 0,81 dan *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Karena $0,81 > 0,1$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut diasumsikan berdistribusi normal. (2). Berdasarkan nilai Signifikansi diperoleh=0,329 lebih besar dari 0,05, yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X_1 dengan variabel Y. Selanjutnya, berdasarkan nilai F: Nilai F hitung = 1,485, sedang F tabel pada tabel distribution tabel $F_{0,10}$, dengan angka df nya, dari output di atas diketahui df 58,6. Pada tabel distribution Tabel Nilai $F_{0,10}$, ditemukan nilai $F_{tabel}=1,70$. Karena nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X_1 dan Y. (3). Variabel $X_1 = 36 \%$ dan Nilai Y =41,1 % , dan nilai $r^2= 12,96 \%$. Adapun faktor-faktor sesinya 87,4 % yang menjadi pengaruh terhadap peningkatan akhlak siswa MA Persis Garut tidak dalam pembahasan penelitian ini.

Mengacu kepada data hasil penelitian ini, direkomendasikan agar setiap guru, *pertama*: melakukan evaluasi terhadap teknik, pendekatan, metode dan strategi pembelajaran untuk diketahui kekeurangannya dan dilakukan perbaikan dan peningkatan sehingga dicapai hasil tujuan pembelajaran yang maksimal. *Kedua*; setiap guru tidak ada dikotomi guru umum dan guru agama, semuanya berperan aktif memberi *qudwah hasanah* terhadap siswa sehingga menjadi *waladun shalihun* yang berakhlak mulia, juga sebagai kader pemimpin yang amanah di masa yang akan datang.